

ABSTRAK

Mahda. 200103020200. *Implementasi Q.S. al-Maidah Ayat 35 dalam Praktik Tawasul kepada Syeikh Samman di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai.* Pembimbing I Bashori, M. Ag, pembimbing II H. Ibnu Arabi, M. Fil. I, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Ayat Tawasul, Pemahaman Tawasul, Implementasi Tawasul

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamalan tawasul yang dalam praktiknya terkadang tidak sesuai dengan syari'at sehingga menjerumuskan kepada perbuatan musyrik. Namun, sebagai perintah dari Allah swt., ada banyak praktik tawasul yang terjadi di masyarakat sekarang ini dengan berbagai bentuk dan cara yang berbeda-beda dan beragam. Seperti praktik tawasul di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai dengan cara membaca syair tawasul sammaniyah sebagai bentuk tawasul kepada Syeikh Samman. Adanya bentuk tawasul seperti ini merupakan cara suatu komunitas atau masyarakat dalam menjalankan perintah Allah swt.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman para mu'allim di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai terhadap ayat tentang tawasul dalam Q.S. al-Maidah ayat 35 dan bagaimana implementasi dari pemahaman tersebut dalam praktik tawasul kepada Syeikh Samman yang dilakukan di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis turun langsung ke Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis ialah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa Q.S. al-Maidah ayat 35 menurut para mu'allim di Pondok Pesantren Ar-Raudhah berisi tentang perintah Allah swt., untuk mendekatkan diri kepada-Nya yang disebut dengan tawasul. Tawasul artinya mendekatkan diri kepada Allah melalui suatu perantaraan, seperti, *asmâ wa sifât*, keagungan rasulullah saw., ayat-ayat Allah, amal shaleh dan karamat orang shaleh. Prinsip dalam bertawasul yaitu harus yakin bahwa Allah swt., tujuan untuk memohon bukan sesuatu yang dijadikan perantara. Implementasi Q.S. al-Maidah ayat 35 dalam praktik tawasul kepada Syeikh Samman di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai merupakan bentuk tawasul kepada orang shaleh yaitu Syeikh Samman. Kemudian, praktik tawasul melalui Syeikh Samman mengikut pendapat *ahlussunnah wal jamaah* yang membolehkan bertawasul kepada orang

shaleh yang telah meninggal dunia. Praktik tawasul kepada Syeikh Samman dilaksanakan dengan cara membacakan syair tawasul sammaniyah yang bernama *Jâliyah al-Kurab wa Munîlah al-Arab*.